

STRATEGI KOMUNIKASI KADER PENDAMPING PRODUKTIVITAS DAN KEWIRAUSAHAAN (KP2KW) DALAM MEMOTIVASI INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DI KOTA BONTANG

Rina Puspitasari¹

Abstrak

Strategi Komunikasi Kader Pendamping Produktivitas dan Kewirausahaan (KP2KW) dalam memotivasi Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Bontang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa IKM di Kota Bontang belum terlalu produktif dalam melakukan penjualan produksinya. Masih banyak yang belum diketahui tentang cara penjualan yang baik, untuk itu strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kader Pendamping Produktivitas dan Kewirausahaan (KP2KW) dalam memotivasi Industri Kecil Menengah (IKM) yaitu melalui kegiatan yang dinilai efektif dalam mendorong kemajuan usaha IKM Kota Bontang untuk menjadi lebih produktif lagi. Berbagai strategi komunikasi yang dilakukan yaitu melalui Seminar, Penyuluhan, dan Konseling IKM. Dari kegiatan yang dilakukan tersebut merupakan suatu usaha guna untuk diterapkan ke dalam kehidupan bisnis sehari-harinya yang ditujukan pada calon wirausaha dan pengusaha di Kota Bontang sehingga IKM tidak lagi mengalami kesusahan dan dapat terbantu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, KP2KW, Memotivasi, IKM, Bontang

Pendahuluan

Selain sektor perindustrian, perekonomian kota Bontang juga didukung oleh sektor lain, salah satu sektor yang dimaksud yaitu sektor kelautan. Kota Bontang yang sebagian besar wilayahnya adalah laut memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan hasil kelautan. Potensi budidaya laut dengan komoditi unggulan, berupa udang, kepiting, ikan kerapu, udang lobster, ikan kakap bakau, kakap merah, putih, teripang, rumput laut, tiram, dan beberapa tahun belakangan ini telah dikembangkan budidaya rumput laut jenis E. Cottoni. Dengan potensi hasil laut yang ada, maka tumbuhlah Industri Kecil

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: rinapusmeong@yahoo.com

dan Menengah yang mengolah hasil laut menjadi berbagai macam produk seperti pembuatan *nugget* ikan, terasi udang, empek-empek, dodol rumput laut, dan lain-lain. Namun tidak seperti industri besar yang telah berkembang dengan baik, Industri Kecil dan Menengah di Kota Bontang masih perlu perbaikan di segala aspek. Secara umum IKM Kota Bontang belum tangguh karena wilayah pemasaran masih sempit, penyerapan tenaga kerja yang masih minim, dan masih goyah sehingga terkadang mati hidup.

Saat ini Pemerintah Kota Bontang sedang berupaya untuk mengembangkan dan melakukan perbaikan Industri Kecil dan Menengah yang meliputi industri kimia, agro, hasil hutan, logam, mesin, elektro, dan aneka. Upaya pemerintah tersebut terlihat dari dukungan yang diberikan pemerintah terhadap IKM berupa penyediaan berbagai fasilitas antara lain klinik kemasan, pinjaman alat produksi, bantuan dana, pelatihan kewirausahaan, dan lain-lain. Selain itu, pemerintah juga menggerakkan tenaga-tenaga pendamping untuk Industri Kecil Menengah yang siap untuk membimbing dan sebagai jembatan antara pelaku IKM dengan pemerintah. Dengan tumbuh dan berkembangnya Industri Kecil dan Menengah, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu dibutuhkan suatu strategi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang handal. Yaitu, perlu peningkatan keahlian dan keterampilan melalui berbagai pelatihan. Sebab pelatihan tidak terlepas dari konsep pengembangan sumber daya manusia. Karena itu pelatihan bukan alternatif tapi merupakan prioritas. Oleh karenanya, peran Kader Pendamping Produktivitas Kewirausahaan (KP2KW) sangat penting untuk memberikan informasi-informasi berupa bimbingan khususnya untuk menciptakan, memperluas lapangan kerja, mempertahankan serta mengembangkan usaha para IKM dan wirausaha di Bontang yang berkualitas, produktif, dan efisien.

Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah membentuk Kader Pendamping Produktivitas Kewirausahaan (KP2KW) ditiap wilayah karena kurangnya orang-orang untuk mengawasi dan memonitoring usaha-usaha yang belum berkembang maupun yang sudah berkembang guna untuk memenuhi data-data Industri Kecil Menengah (IKM) yang ada di tiap wilayah serta memajukan wirausaha-wirausaha yang ada disetiap kabupaten kota di 33 provinsi sesuai potensi daerah masing-masing untuk menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran. Terdapat 6 anggota KP2KW yang mengawasi IKM serta wirausaha di kota Bontang, yaitu Muhammad Muslim, Teguh Sulaiman, Mangadar Tobing, M. Yunus, Sulistyana, dan Intan Permana Nirwana Sari. Dari enam anggota tersebut cukuplah berat untuk mengawasi dan memotivasi ratusan IKM yang ada di Bontang. Dimana IKM makanan dan minuman yang terdapat di Bontang Utara ada 124 IKM, Bontang Selatan 50 IKM, dan Bontang Barat 20 IKM. Banyak kendala serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi oleh para KP2KW tersebut.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang ada, yaitu:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Kader Pendamping Produktivitas Kewirausahaan (KP2KW) dalam memotivasi Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Bontang.
2. Apa saja hambatan dari Strategi Komunikasi Kader Pendamping Produktivitas Kewirausahaan (KP2KW) dalam memotivasi Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Bontang.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Kader Pendamping Produktivitas dan Kewirausahaan (KP2KW) dalam memotivasi Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Bontang dan untuk mengetahui hambatan-hambatan dari strategi komunikasi Kader Pendamping Produktivitas dan Kewirausahaan (KP2KW) dalam memotivasi Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Bontang.

Kegunaan Penelitian

1. Segi Teoritis: Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pada ilmu komunikasi pada khususnya.
2. Segi Praktis: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindagkop) dalam merumuskan dan memilih strategi yang tepat dalam memotivasi Industri Kecil Menengah di Bontang.

Kerangka Dasar Teori

Teori Komunikasi

1. Model Difusi Inovasi (*Diffusion of Innovations Model*)

Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara para anggota suatu sistem sosial (the process by which an innovation is communicated through certain channels overtime among the members of a social system). Difusi adalah suatu jenis khusus komunikasi yang berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan sebagai ide baru. Sedangkan komunikasi didefinisikan sebagai proses dimana para pelakunya menciptakan informasi dan saling bertukar informasi untuk mencapai pengertian bersama.

Unsur-unsur utama difusi ide adalah: (1) inovasi, (2) yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu, (3) dalam jangka waktu tertentu,

(4) diantara para anggota suatu sistem sosial. Inovasi adalah suatu ide, karya, atau objek yang dianggap baru oleh seseorang.

2. Model SMCR

Rumus S-M-C-R adalah singkatan dari istilah-istilah: S singkatan dari *Source* yang berarti sumber atau komunikator; M singkatan dari *Message* yang berarti pesan; C singkatan dari *Channel* yang berarti saluran atau media, sedangkan R singkatan dari *Receiver* yang berarti penerima atau komunikan (Effendy, 2003:256). Khusus mengenai istilah *Channel* yang disingkat C pada rumus S-M-C-R yang berarti saluran atau media, komponen tersebut menurut Edwar Sapir mengandung dua pengertian, yakni primer dan sekunder. Media sebagai saluran primer adalah lambang, misalnya bahasa, kial, gambar atau warna, yaitu lambang-lambang khusus yang yang dipergunakan dalam komunikasi tatap muka (*face to face communications*), sedangkan media sekunder adalah media yang berwujud, baik media massa, misalnya surat kabar, televisi, atau radio, maupun media nir massa, misalnya surat, telepon, atau poster.

Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi (Effendy: 2003:301).

Dalam istilah lain strategi komunikasi adalah metode atau langkah-langkah yang diambil untuk keberhasilan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat dan perilaku, baik secara langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Effendy 2008:5).

Pengertian Kader Pendamping Produktivitas dan Kewirausahaan (KP2KW)

Menurut Roaidah (2011: 8) dalam Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penugasan KP2KW bahwa kader adalah seseorang yang telah menyetujui dan meyakini kebenaran suatu tujuan dari suatu kelompok tertentu, kemudian secara terus menerus dan setia turut berjuang dalam proses pencapaian tujuan yang telah disetujui dan diyakini itu. Pendamping adalah seseorang yang berinteraksi secara terus menerus dengan anggota kelompok atau masyarakat hingga terjadinya proses perubahan kreatif yang diprakarsai oleh anggota kelompok atau masyarakat yang sadar diri dan terdidik (tidak berarti punya pendidikan formal). Kader Pendamping Produktivitas dan Kewirausahaan selanjutnya disebut sebagai **Kader Pendamping Produktivitas** adalah tenaga

terdidik lulusan akademi yang berminat dan berjiwa sukarela untuk mengabdikan diri sebagai pelayan masyarakat yang maupun bertindak sebagai motor penggerak untuk peningkatan produktivitas dan kewirausahaan.

Pengertian Motivasi

Menurut Gray (dalam Winardi, 2002) *motivasi* merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan.

Pengertian Industri Kecil Menengah (IKM)

Industri kecil menengah atau yang biasa disingkat dengan IKM adalah jenis usaha yang sangat berkembang pada tahun-tahun terakhir. Peranan usaha jenis ini pada perekonomian Indonesia tidak bisa dianggap sepele atau enteng. Perusahaan kecil menengah telah menyumbang banyak sekali manfaat bagi sendi-sendi perekonomian Negara ini. Industri kecil menengah adalah jenis industri yang justru bertahan pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia. Industri kecil dan menengah berperan pada hampir 60 % produk domestik bruto bangsa ini. pada tahun 2001 jumlah UKM naik sebesar 99.9 % dari total perusahaan dan menyerap tenaga kerja hampir 99.4% dari total tenaga kerja atau sekitar 10 juta orang.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pembatasan tentang suatu konsep atau pengertian ini merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Oleh karena itu sesuai dengan variabel yang dimaksud yaitu Strategi komunikasi KP2KW dalam memotivasi IKM kota Bontang merupakan suatu penggunaan cara-cara atau usaha-usaha tertentu dalam menyampaikan sebuah pesan dengan tujuan yang hendak ingin dicapai oleh KP2KW untuk mendorong kemajuan usaha IKM menjadi lebih baik dan meningkatkan penjualan melalui komunikasi langsung (face to face).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini mengenai Strategi Komunikasi Kader Pendamping Produktivitas Kewirausahaan (KP2KW) Daerah Bontang dalam Memotivasi

Usaha Kecil Menengah (UKM) di Bontang, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan memudahkan peneliti dalam pengolahan data yang kemudian menjadi suatu kesimpulan. Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi KP2KW dalam memotivasi IKM Kota Bontang, melalui strategi komunikasi secara langsung (face to face):
 1. Seminar
 2. Penyuluhan
 3. Konseling IKM

Sumber Data dan Jenis Data

1. Data Primer: Muhammad Muslim selaku Ketua KP2KW dan anggota-anggota KP2KW, serta pihak Disperindagkop.
2. Data Sekunder: Data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yakni buku-buku, dokumen-dokumen KP2KW dan Disperindagkop, melalui internet, serta hasil penelitian yang relevan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan
2. Penelitian Lapangan: Observasi, wawancara, dokumentasi, pengambilan data melalui internet.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Kualitatif (Kriyantono,2006:192) yang di mulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti di lapangan. Data tersebut baik dari observasi, wawancara, maupun dari dokumen – dokumen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kader Pendamping Produktivitas Kewirausahaan (KP2KW) berlokasi di Jl. Pangeran Suryanata No.27 Telp./Fax. (0548) 28655 Kode Pos 75313 Bontang dan dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Nomor: KEP. 31/LATTAS/III/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penugasan Kader Pendamping Produktivitas dan Kewirausahaan. Secara operasional, KP2KW berdiri pada bulan Maret 2011.

KP2KW merupakan unsur pendukung tugas Disosnaker dibidang kewirausahaan di Kota Bontang.

Visi dan Misi

Dalam menjalankan peranannya sebagai pendukung tugas Disperindagkop dibidang kewirausahaan di Kota Bontang, maka KP2KW memiliki visi dan misi guna menunjang dan mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan produktivitas kewirausahaan.

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan kemana Kader Pendamping Produktivitas Kewirausahaan (KP2KW) Kota Bontang akan diarahkan dan apa yang ingin dicapai. Maka visi KP2KW kota Bontang adalah "Menciptakan wirausaha-wirausaha yang produktif didalam masyarakat Kota Bontang".

Berdasarkan visi KP2KW kota Bontang diatas, maka KP2KW Kota Bontang telah menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran.
2. Mendampingi Industri Kecil Menengah dalam memajukan usahanya
3. Membantu Industri Kecil Menengah yang tidak berjalan lagi agar kembali berjalan
4. Mendukung dan memotivasi masyarakat khususnya Industri Kecil Menengah agar bisa produktif

Nama-Nama Anggota KP2KW Kota Bontang

Kader Pendamping Produktivitas Kewirausahaan (KP2KW) Kota Bontang hanya beranggotakan 6 orang. Berikut nama-nama anggota KP2KW:

1. Muhammad Muslim selaku ketua KP2KW Bontang
2. Teguh Sulaiman selaku anggota KP2KW Bontang
3. Mangadar Tobing selaku anggota KP2KW Bontang
4. M. Yunus selaku anggota KP2KW Bontang
5. Sulistyana selaku anggota KP2KW Bontang
6. Intan Permana Nirwana Sari selaku anggota KP2KW Bontang

Sasaran Program dari KP2KW

Yang menjadi sasaran program dari KP2KW adalah Masyarakat Bontang yang belum mempunyai keterampilan dan belum mempunyai nilai jual dalam bidang usaha, dan IKM-IKM yang ada di Bontang baik binaan Pupuk Kaltim, PT Badak, Disperindagkop, maupun Disosnaker.

Komunikasi Tatap Muka

1. Seminar

Kegiatan seminar ini diadakan sepenuhnya oleh Disperindagkop dan dibantu oleh tim KP2KW. KP2KW disini ikut berpartisipasi dalam kegiatan seminar tersebut sebagai pembicara/moderator tentang kewirausahaan dimana narasumbernya adalah para IKM yang telah mendapatkan penghargaan atas

kesuksesannya dalam berbisnis. Kesempatan untuk menjadi narasumber dalam kegiatan seminar yang berhubungan dengan kewirausahaan menjadi sarana yang dimanfaatkan baik oleh KP2KW untuk memotivasi para masyarakat umum atau IKM lainnya untuk lebih produktif dan niat dalam menjalankan bisnisnya.

Untuk menjadi narasumber dalam kegiatan seminar yang bertemakan kewirausahaan, maka narasumber tersebut harus menguasai informasi-informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan. IKM yang sudah mendapatkan penghargaan sudah sangat dipercaya untuk menjadi narasumber dalam tiap kesempatan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan karena mempunyai kompetensi dalam bidang kewirausahaan itu sendiri. Untuk menjadi seorang moderator dalam kegiatan seminar, ketua KP2KW pun melakukan persiapan yang matang diantaranya adalah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan tema seminar serta mempersiapkan materi yang akan disampaikan agar dalam penyampaian informasi tidak keluar dari tema yang dibahas.

KP2KW telah beberapa kali mengikuti kegiatan seminar tema yang berhubungan dengan kewirausahaan, salah satunya yaitu Wirausaha Solusi Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat. Kegiatan seminar tersebut diadakan untuk calon wirausaha dan pengusaha IKM se-kota Bontang.

KP2KW sering juga diundang oleh Kelurahan bahkan Dinas-dinas lain yang terkait dengan tema tersebut untuk membantu. Adapun dalam setiap seminar, narasumber yang hadir lebih dari satu narasumber. Narasumber lainnya yang pernah menjadi narasumber bersama-sama dengan Disperindagkop adalah BPPOM, dosen-dosen yang terkait, balai diklat yang secara bergantian memberikan pendapatnya masing-masing mengenai tema yang diangkat. Sedangkan mengenai peserta seminar sendiri adalah calon wirausaha dan pengusaha IKM. Mengenai tempat dan waktu pelaksanaan seminar dikatakan oleh Ketua KP2KW bahwa tempat yang digunakan sebagai tempat seminar ditentukan oleh pihak penyelenggara tergantung di daerah mana yang akan diadakan seminar, sedangkan waktu yang digunakan adalah selama lima sampai enam jam.

Efek yang diharapkan dari kegiatan seminar ini adalah terciptanya satu pemikiran baru yang dapat menambah wawasan baik dari narasumber sendiri terlebih bagi peserta yang mayoritas adalah dari kalangan masyarakat umum. Adapun hambatan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah penerapannya itu sendiri. Apa yang telah dijelaskan terkadang susah untuk diterapkannya. Hal ini peneliti peroleh dari hasil observasi secara langsung di lapangan serta didukung oleh pendapat dari Ketua KP2KW yang menyatakan bahwa hambatan yang dialami selama pelaksanaan seminar adalah latar belakang pendidikan pelaku usaha yang rata-rata hanya lulusan SMP menyulitkan dalam menyerap materi yang telah disampaikan.

2. Penyuluhan

Penyuluhan adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh KP2KW, dimana setiap bulannya dilakukan kurang lebih 15 hari mengenai pembuatan laporan keuangan, kebersihan dan keamanan produksi, pelatihan-pelatihan, dll. Sasaran utama dari kegiatan penyuluhan ini adalah para pengusaha IKM dan pekerja itu sendiri. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh KP2KW dilakukan dengan mengunjungi langsung ke Industri Kecil dan Menengah (IKM) karena perlu pengenalan dan pemahaman karakter para pelaku usaha yang akan disuluh serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi IKM terlebih dahulu sehingga lebih efektif jika penyuluhan dilakukan secara personal.

Pada kesempatan lain, penyuluhan juga dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan dengan memberikan motivasi kepada peserta pelatihan dengan harapan peserta yang telah mengikuti pelatihan mendapatkan ilmu baru untuk membuka bisnisnya menjadi lebih produktif lagi.

Terdapat perbedaan tujuan penyampaian pesan terhadap tiap-tiap IKM, tergantung dari kondisi IKM itu sendiri. Pesan-pesan tersebut dimaksudkan agar pengusaha atau pekerjanya mampu mengubah tingkah laku yang belum dilakukan menjadi dapat dilakukan untuk lebih produktif lagi dalam menjalankan bisnisnya. Mengenai petugas penyuluh atau pemateri dalam penyuluhan sendiri adalah Ketua KP2KW yang merupakan penanggung jawabnya.

Mengenai tempat dan waktu dalam penyuluhan, KP2KW mendatangi secara langsung IKM yang akan disuluh. Sedangkan waktu disepakati oleh kedua belah pihak.

Sehari bisa mencapai 3-5 IKM sekalipun cukup membuat KP2KW kewalahan dikarenakan tempat yang belum tentu berjarak dekat. Namun begitu, penyuluhan dapat dilakukan secara lancar tanpa hambatan yang berlebihan. Dalam penyampaian pesan penyuluhan biasanya dilakukan dengan menggunakan unsur-unsur humoris agar tiada kepenatan yang terjadi diantara kedua belah pihak dan tidak menimbulkan rasa bosan dalam kegiatan tersebut.

Unsur-unsur humoris merupakan cara yang digunakan agar tidak mudah bosan dalam mengikuti penyuluhan. Selain itu, dalam kegiatan penyuluhan ini KP2KW juga mengadakan pelatihan untuk menambah ilmu kepada pengusaha agar bisa lebih berkembang di bidang kewirausahaannya.

Efek yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah pemahaman mengenai kewirausahaan sehingga akan terjadi perubahan tingkah laku pengusaha untuk lebih produktif lagi dalam menjalankan bisnisnya.

Mengenai pelaksanaan penyuluhan menurut pendapat kepala Disperindagkop sendiri tidak terjadi hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan pengusaha tersebut diberi pelatihan sehingga mampu menerapkan apa yang disuluh.

3. Konseling IKM

Konseling IKM diadakan oleh KP2KW dengan tujuan membantu para pengusaha untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan bisnisnya. Konseling sendiri hanya ditujukan khusus kepada pengusaha yang telah menjalankan usahanya.

Sasaran konseling hanya ditujukan bagi pengusaha yang mempunyai masalah dengan bisnisnya dan membutuhkan bantuan orang lain untuk memecahkan masalahnya tersebut. Oleh sebab itu, maka kegiatan konseling ini hanya dilakukan secara pribadi antara pengusaha dengan konselor agar pengusaha tersebut bisa lebih terbuka dengan masalah yang dihadapi. Konselor adalah seseorang yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan konseling oleh KP2KW dan ditunjuk oleh KP2KW untuk menangani pelaksanaan konseling. Konselor ditunjuk oleh KP2KW dengan alasan bahwa pengusaha akan cenderung terbuka dengan satu orang terpercaya sehingga mempermudah dalam pelaksanaan konseling itu sendiri.

Dalam pelaksanaan konseling, pesan yang disampaikan disesuaikan dengan permasalahan yang dialami konseli (pengusaha), hal ini berarti bahwa dalam setiap konseling, pesan yang disampaikan berbeda-beda terhadap konseli satu dengan yang lainnya. Pesan yang disampaikan adalah informasi kewirausahaan yang benar yang dapat membimbing konseli untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan masalah bisnis yang dihadapinya.

Tempat atau wadah dalam melakukan kegiatan konseling tersebut pun dilakukan di ruang Industri Disperindagkop. Dimana pihak konseli yang ingin menyampaikan keluh kesahnya dapat datang dan menceritakan masalah-masalah yang sedang dihadapinya tersebut dan sebisa mungkin mendapatkan bimbingan serta jalan keluarnya.

Konseling merupakan wadah yang terbuka bagi siapa saja yang ingin berkunjung, baik untuk sekedar melihat-lihat dan bertanya seputar kewirausahaan, juga diperuntukkan bagi pengusaha yang ingin melakukan konseling. Mengenai kegiatan konseling ini sendiri, peneliti melihat langsung terdapat ruangan yang digunakan sebagai ruang konseling yang cukup nyaman, suasananya tenang dan tidak bising.

Efek yang diharapkan dari konseling ini adalah terjadinya pemahaman pada diri konseli dalam menyikapi masalah yang dialaminya sehingga dia mampu untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan konseling adalah masih ada pengusaha yang malas-malasan untuk datang ke Disperindagkop dikarenakan jarak yang cukup jauh dari pusat kota sehingga masalah yang dihadapi pun tidak diketahui kecuali disaat pihak KP2KW sendiri yang turun langsung ke tempat IKMnya dan itupun dalam waktu yang tidak ditentukan.

Penutup

Kesimpulan

1. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain melalui :

- a. Seminar adalah kegiatan yang diikuti oleh KP2KW sebagai sarana untuk memotivasi IKM kepada calon wirausaha dan pengusaha IKM dengan berpartisipasi sebagai komunikator/moderator pada kegiatan seminar yang bertemakan kewirausahaan yang didiskusikan bersama dengan narasumber dan peserta seminar untuk menambah wawasan mengenai masalah kewirausahaan yang dibahas. Hambatannya yaitu kurang serius dalam menerapkan dalam kehidupan bisnisnya dikarenakan latar belakang pendidikan pengusaha rata-rata hanya lulusan SMP sehingga materi yang diberikan kurang dimengerti.
- b. Penyuluhan yaitu kegiatan serta pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pembukuan serta keamanan dan kebersihan produksi oleh Ketua KP2KW serta anggota KP2KW yang berkompeten dalam bidang kewirausahaan dan pihak Industri Disperindagkop yang mempunyai daya tarik untuk menyampaikan pesan kewirausahaan kepada pengusaha. Tidak ada hambatan yang berarti dalam penyuluhan.
- c. Konseling IKM yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang konselor untuk membantu memecahkan masalah bisnis yang dialami pengusaha sehingga memiliki status produktif melalui pemberian informasi yang tepat berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Hambatan yang dialami dalam konseling yaitu konseli yang masih susah untuk mengunjungi Disperindagkop yang letaknya cukup jauh dari pusat kota sehingga masih beberapa yang tidak diketahui permasalahannya.

Saran

Dari pemaparan kesimpulan diatas dan setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran bagi KP2KW Kota Bontang dalam merumuskan strategi komunikasi yang akan digunakan dalam memotivasi IKM:

1. Dari beberapa kesimpulan bahwa seminar, penyuluhan serta konseling cukup bermanfaat bagi pihak IKM di Kota Bontang, namun hanya penyuluhan yang tepat sasaran dan mampu menggerakkan pengusaha untuk menerapkannya. Untuk itu diharapkan agar menambah strategi komunikasi yang lebih tepat lagi untuk menerapkannya ke pihak-pihak IKM.
2. Instansi terkait yang melakukan pembinaan terhadap IKM sebaiknya melakukan kerjasama dan aktif di dalam pengembangan program IKM sehingga mempunyai keunggulan dalam mengembangkan potensi daerah sekaligus dapat menggerakkan potensi kewirausahaan.
3. Membuat *hotline* telepon untuk konseling sehingga para pengusaha yang merasa kejauhan melaksanakan konseling secara langsung bisa melakukan konseling melalui telepon.
4. Melakukan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha dalam pengembangan pasar dan teknologi.

5. Mengadakan pameran-pameran mengenai IKM agar produk-produknya lebih dikenal masyarakat seperti melalui expo, dll.
6. Mengadakan pemasaran penjualan melalui kecanggihan teknologi yang relatif murah dan efisien seperti *facebook*, *twitter*, *blog* dan *website*.

Daftar Pustaka

Buku

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roaidah, Yunani. 2011. *Modul Wirausaha Baru Produktif*. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Direktorat Produktivitas dan Kewirausahaan.
- Roaidah, Yunani. 2011. *Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penugasan Kader Pendamping Produktivitas dan Kewirausahaan (KP2KW)*. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Direktorat Produktivitas dan Kewirausahaan.
- Soegiyono, 2006. *Metodelogi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumber lain

Motivasi

(<http://www.duniapsikologi.com/pengertian-motivasi/> diakses tanggal 01 Mei 2012)

(<http://supiani.staff.gunadarma.ac.id/Publications/files/1178/TEORI+TEORI+MOTIVASI.doc> diakses tanggal 01 Mei 2012)

Industri Kecil Menengah

(<http://erwant-istib.blogspot.com/2011/04/pengertian-batasan-industri-kecil-dan.html> diakses tanggal 01 Mei 2012)

(<http://ihsanhasan.wordpress.com/2011/02/22/ikm/> diakses tanggal 01 Mei 2012)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1092) strategi komunikasi

Arsip Disperindagkop Kota Bontang

[Arsipbisnis.wordpress.com](http://arsipbisnis.wordpress.com)

Rujukan dari Skripsi :

Elina, 2006. “Strategi Komunikasi Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (BKBKS) Kota Samarinda dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)”